

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pertama, penelitian ini menemukan bahwa para ulama tafsir menafsirkan ayat-ayat zakat tidak hanya sebagai kewajiban ibadah individual, tetapi juga sebagai instrumen sosial yang berorientasi pada keadilan dan kemaslahatan umat. Mufasir klasik dan kontemporer, seperti Ibnu 'Asyur, Wahbah az-Zuhaili, dan M. Quraish Shihab, menegaskan bahwa zakat berfungsi sebagai sarana penyucian harta dan jiwa (*taharah* dan *tazkiyah*), mekanisme distribusi kekayaan, serta instrumen perlindungan sosial bagi kelompok rentan. Penafsiran terhadap ayat-ayat zakat, khususnya QS. at-Taubah [9]: 103 dan 60, QS. al-Baqarah [2]: 43 dan 177, serta QS. al-Hasyr [59]: 7, menunjukkan bahwa tujuan utama zakat mencakup penyucian harta dan jiwa, perlindungan sosial, hakikat kebajikan, kewajiban fundamental yang menyertai shalat, dan pemerataan kekayaan. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar *maqāṣid al-syarī'ah* yang menekankan perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, bahkan berkembang pada dimensi kemaslahatan kolektif dalam konteks masyarakat modern.

Kedua, penelitian ini menemukan bahwa pendekatan Tafsir Maqāṣidī memungkinkan ayat-ayat zakat dipahami secara lebih kontekstual dan aplikatif dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui analisis maqāṣid al-syarī'ah, zakat diposisikan sebagai instrumen yang

mendukung pencapaian tujuan SDGs, khususnya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan. Aplikasi tafsir maqāṣidī menunjukkan bahwa distribusi zakat dapat diarahkan pada program-program pembangunan berkelanjutan selama tetap berorientasi pada kemaslahatan dan berada dalam koridor syariat.

Ketiga, penelitian ini menemukan bahwa integrasi Tafsir Maqāṣidī dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) bersifat konseptual dan operasional. Secara konseptual, nilai-nilai dasar *maqāṣid al-syarī'ah* seperti keadilan, kemanusiaan, keseimbangan, dan keberlanjutan memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip SDGs. Secara operasional, zakat dapat dikelola sebagai instrumen keuangan sosial Islam yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui sistem distribusi yang adil, perlindungan kelompok rentan, dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Integrasi ini menegaskan bahwa tafsir maqāṣidī terhadap ayat-ayat zakat membuktikan bahwa prinsip-prinsip dasar SDGs, yaitu Goal 3: *Good Health and Well-Being* (perlindungan sosial dan peningkatan kesejahteraan), sejatinya telah termuat dalam tujuan zakat sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan dipahami melalui pendekatan maqāṣid al-syarī'ah.

5.2. Saran

Setelah penulis menganalisis ayat-ayat zakat dengan pendekatan Tafsir Maqāṣidī, khususnya dalam kerangka integrasinya dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan studi Al-Qur'an dan Tafsir, terutama dalam bidang tafsir sosial-ekonomi. Penelitian ini menunjukkan

bahwa ayat-ayat zakat tidak hanya relevan pada konteks turunnya wahyu, tetapi juga terus menghadirkan nilai dan makna yang aplikatif sepanjang zaman (*ṣāliḥ li-kulli zamān wa makān*), terutama dalam menjawab tantangan kemiskinan, kesejahteraan, dan pembangunan berkelanjutan yang semakin kompleks. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dalam aspek analisis maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis membuka ruang kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan kajian di masa yang akan datang, serta memohon maaf atas segala kekurangan yang masih terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Baqi, M. F. (2007). *Al-Mu'jam al-mufahras li al-faz al-Qur'an al-Karim*. Dar al-Hadith.
- Amymie, F. (2017). Optimalisasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dalam pelaksanaan tujuan program pembangunan berkelanjutan (SDGs). *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 17(1), 12.
- Ania, A. (2023). *Zakat dalam Al-Qur'an (Pendekatan tafsir maqāṣidī)* (Disertasi). UIN Raden Intan Lampung.
- Arwani, A., Muhammad, R., & Mahmudi, M. (2024). Sustainable development and Islamic philanthropy: Synergy of zakat and SDGs. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 8(1), 124–160.
- Baihaqi, B. (2024). Pemberdayaan orang miskin dalam Al-Qur'an: Studi konsep zakat perspektif Quraish Shihab. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 131.
- Bappenas. (2020). *Pedoman teknis penyusunan rencana aksi edisi II: TPB/SDGs*.
- Budiana, Y., & Gandara, S. N. (2021). Kekhasan manhaj tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab. *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1(1), 87–90.
- Damanik, K., & Albahi, M. (2024). Peran zakat dalam ekonomi mikro Islam: Dampak pada kesejahteraan sosial. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 9(5), 3528.
- Ezy, C. M. (2025). Zakat, infaq dan sedekah dalam Tafsir Al-Munir dan implementasinya dalam masyarakat Muslim Kota Medan. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, 6(2), 890.
- Firdaus, R. (2025). Kontribusi filantropi Islam (ZISWAF) dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan SDGs. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, 5(1), 33–40.
- Hanifah, N. (2024). Metodologi tafsir tematik. *Jurnal Al-Mubarak*, 9(2), 73.
- Hermansyah. (2015). Studi analisis terhadap Tafsir Al-Munir karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaily. *El-Hikmah*, 8(1).
- Ibn 'Asyūr, Thāhir. (1999). *Tafsir Tahrir wa Tanwir*. Jilid 1. Beirut: Mu'assasah al-Tā'lif wa al-Tarjamah wa al-Nashr.
- Ibn Manzur. (1993). *Lisan al-'Arab* (Jilid 4). Dar Sadir.
- Ibrahim, A. M., & Bela, F. A. (2023). Tafsir maqāṣidī perspektif Abdul Mustaqim. *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(2), 127–137.
- Ismail, A. U. (2012). *Al-Qur'an dan kesejahteraan sosial*. Lentera Hati.

- Jalil, S. J. A., et al. (2025). Model kesejahteraan keluarga berasaskan konsep al-Falah. *Journal of Al-Falah*, 1(1), 3–4.
- Kahf, M. (2012). The role of zakah in reducing poverty and income inequality. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8(2).
- Kemendiktisaintek. (2025). *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Diakses 17 Desember 2025, pukul 20.00 WIB, dari <https://kemendiktisaintek.go.id>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Potensi mencapai 327 T, ini tiga fokus Kemenag dalam pengembangan zakat*. Diakses 23 April 2025, pukul 21.00 WIB, dari <https://kemenag.go.id>
- Khotimah, W. K., Mushlihin, I. A., & Fauza, N. (2022). Optimalisasi pendayagunaan zakat terhadap pencapaian SDGs. *Opinia De Journal*, 2(1), 14.
- Laila, A. N., & Ochviardi, D. (2023). Corak tafsir maqāsidī dalam Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir. *JIQTA*, 2(2), 157–158.
- Lee, B. X., et al. (2016). Transforming our world: Implementing the 2030 agenda through SDG indicators. *Journal of Public Health Policy*, 37, 2.
- Mahmud Yunus. (1972). *Kamus Arab–Indonesia*. PT Mahmud Yunus Wadzurriyyah.
- Media Indonesia. (2026). *Atasi penyakit pascabencana, Baznas Bazis DKI Jakarta gelar ekspedisi sehatkan Sumatera*. Diakses 31 Januari 2026, pukul 09.00 WIB, dari <https://mediaindonesia.com>
- Monzer Kahf. (2012). The role of zakah in reducing poverty and income inequality. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 8(2).
- Mubarokah, I., Beik, I. S., & Irawan, T. (2017). Dampak zakat terhadap kemiskinan dan kesejahteraan mustahik. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 37–50.
- Mustaqim, A. (2019). Argumentasi keniscayaan tafsir maqāsidī sebagai basis moderasi Islam.
- Noor'Ashry, M. (2023). *Pembebasan kemiskinan dalam Al-Qur'an perspektif tafsir maqāsidī* (Disertasi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Panitia Pencetakan. (2014). *Pedoman penulisan karya ilmiah*. IAIN Imam Bonjol.
- Purnawan, P., Irfaniah, N. R., & Islam, U. (2025). Optimalisasi pengelolaan ZISWAF untuk mendukung pencapaian SDGs di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 1–10.
- Qardawi, Y. (2004). *Hukum zakat: Studi komparatif*. PT Mitra Kerjaya Indonesia.
- Rusydiana, A. S. (2018). Zakat and Sustainable Development Goals (SDGs). *International Journal of Zakat*, 3(2).

- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati (Vol. 5).
- Shinkafi, A. A., & Ali, N. A. (2017). Contemporary Islamic economic studies on maqāṣidī shari'ah. *Humanomics*, 33(3), 315–334.
- Sodiq, A. (2015). Konsep kesejahteraan dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 384.
- Suciati, E. D., et al. (2025). Pemikiran Abu Bakar memerangi orang yang membangkang zakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(1), 199.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 17.
- Syam, F., et al. (2024). Analisis pertumbuhan zakat, infak dan sedekah melalui platform digital zakat Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2).
- Wahbah az-Zuhaili. (1999). *Tafsir Al-Munir* (Jilid 6), Jakarta: Gema Insani Press.
- Wasfi Asyur. (2019). *Nahwa tafsir maqāṣidī li Al-Qur'an al-Karim*. Mufakroun.